

## INTISARI

Penelitian ini membahas penerapan pariwisata berkualitas di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur dan sekitarnya, yang merupakan salah satu langkah strategis dalam pengembangan pariwisata Indonesia. Pariwisata berkualitas berfokus dalam pelaksanaan pariwisata dengan menyeimbangkan antara keberlanjutan lingkungan, produk dan layanan yang bermutu, dan pemenuhan harapan wisatawan terhadap pengalaman berwisata. Dengan menganalisis faktor dari sisi *supply* (daya saing dan keberlanjutan) serta sisi *demand* (keunikan dan nilai tambah), penelitian ini mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam penerapan pariwisata berkualitas di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur dan sekitarnya, dengan Candi Borobudur sebagai destinasi utama.

Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi kasus, penelitian ini melibatkan *in-depth interview* dengan berbagai *stakeholder*, observasi lapangan, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pariwisata berkualitas di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur dan sekitarnya belum terlaksana secara optimal. Hal ini ditunjukkan bahwa destinasi memiliki daya saing tinggi dengan keunikan yang mendukung daya tarik wisata, tetapi tantangan seperti ego sektoral, kesiapan SDM lokal, *trade-off* antara konservasi dan komersialisasi, serta persepsi sebagai destinasi murah menjadi hambatan dalam pengembangan pariwisata berkualitas. Studi ini memberikan rekomendasi untuk menyelaraskan praktik dan kebijakan pariwisata berkualitas dengan lebih terarah dengan meningkatkan infrastruktur, kelembagaan, dan keterlibatan masyarakat lokal dalam sektor pariwisata.

**Keyword:** *Pariwisata Berkualitas, Destinasi Pariwisata Super Prioritas, Borobudur, Pengelolaan Destinasi*

## ABSTRACT

*This study examines the implementation of quality tourism in the Borobudur Super Priority Tourism Destination (DPSP) and its surrounding areas, which is a strategic step in developing Indonesian tourism. Quality tourism focuses on balancing environmental sustainability, high-quality products and services, and meeting tourists' expectations for travel experiences. By analyzing factors from the supply side (competitiveness and sustainability) and the demand side (uniqueness and added value), this research identifies the opportunities and challenges in implementing quality tourism in the Borobudur Super Priority Tourism Destination (DPSP) and its surrounding areas, with Borobudur Temple as the main attraction.*

*Using a qualitative approach based on a case study, this research involves in-depth interviews with various stakeholders, field observations, and an analysis of relevant documents. The findings indicate that quality tourism in the Borobudur Super Priority Tourism Destination (DPSP) and its surroundings has not been optimally implemented. While the destination has high competitiveness and unique features that support its appeal, challenges such as sectoral egoism, the readiness of local human resources, trade-offs between conservation and commercialization, and its perception as a low-cost destination hinder the development of quality tourism. This study provides recommendations for aligning quality tourism practices and policies more effectively by improving infrastructure, institutional frameworks, and the involvement of local communities in the tourism sector.*

**Keywords:** *Quality Tourism, Super Priority Tourism Destinations, Borobudur, Destination Management*